

## **BAB III**

### **BAHAN DAN ALAT**

#### **3.1. Bahan**

Bahan yang digunakan pada penelitian ini, meliputi simplisia kulit buah manggis, sampo pembanding, aquadest, *Saburoud Dekstroze Agar*, jamur *Malassezia.sp*, dimethyl sulfoxide, natrium lauril sulfat, cocamide DEA, natrium benzoat, natrium chlorida, natrium EDTA, ammonia, kloroform, pereaksi Dragendorff, pereaksi Mayer, amil alkohol, eter, vanilin, asam sulfat pekat, asam klorida, besi (III) klorida, larutan gelatin, larutan Lieberman-Burchard, natrium hidroksida, kalsium hidroksida, eter, toluene, natrium klorida, etanol 96%, dan kelinci.

#### **3.2. Alat**

Alat yang digunakan pada penelitian ini, meliputi alat-alat gelas (yang biasa digunakan) (Pyrex), inkubator (Yenaco, Bacteriological), vortex (Ika, Genius 3), lemari es, autoklaf (My life, MA635), bunsen dan spirtus, jangka sorong, mikropipet (Hwawei), pipet volume (Pyrex), cawan petri (Pyrex), tabung reaksi (Pyrex), spatula, jarum ose, kertas saring, corong, *waterbath* (Memmert, WNB14), cawan penguap, mortir dan stamper, neraca analistik (Metter toledo, AL204), stirer, *rotary evaporator*, viskometer (brookfield RV), perforator, pH meter.